PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 23 Juni 2015 Halaman: 13

Calon Murid SD Diwawancara saat Mendaftar Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Pemandangan proses pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SDN Panembahan terlihat tak seperti proses PPDB di sekolah-sekolah lainnya. Pasalnya di SD itu, calon murid SD diwajibkan mendaftar secara mandiri tanpa didampingi orangtua. Orangtua hanya boleh melihat putra-putrinya dari luar ruang kelas.

Selain itu, calon siswa yang rata-rata berumur tujuh tahun itu diwajibkan untuk mengikuti sesi wawancara, tak seperti sekolah-sekolah pada umumnya. Pun dalam menyerahkan formulir pendaftaran, kartu keluarga (KK) dan akta kelahiran, calon siswa sendiri yang menyerahkan ke petugas.

Meski demikian, raut wajah gembira terpancar dari calon murid-murid SD tersebut. Tak terlihat calon murid yang menangis lantaran keseluruhan proses pendaftaran tak didampingi orangtuanya. Anak-anak itu malah terlihat seperti calon mahasiswa yang sedang daftar ulang di universitasnya. Seluruh proses dilalui oleh calon murid secara mandiri.

Calon Murid

Sambungan Hal 13

Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru SDN Panembahan Yogyakarta, Akhmad Mungawin mengatakan, di sekolahnya memang memiliki standar operasional prosedur (SOP) tersendiri dalam menjalankan proses PPDB. Salah satunya yakni seluruh calon murid di SDN Panembahan wajib mengikuti proses PPDB secara mandiri alias tanpa pendampingan orangtua.

"Kami memang mempunyai SOP sendiri. Seluruh proses PPDB dilalui calon siswa secara mandiri. Dari mulai mendaftar, mengisi *form*, verifikasi, hingga menyerahkan berkas," ujar Akhmad, sapaan akrab dari Akhmad Mungawin saat ditemui wartawan *Tribun Jogja* di sekolahnya, Senin (22/6).

Sekolahnya menerapkan kebijakan itu, kata Akhmad, tentu bukan tanpa alasan. Selain untuk membentuk mental murid, proses itu juga untuk mengetahui tentang apakah calon murid berkebutuhan khusus atau tidak. Seperti diketahui, SDN Panembahan merupakan sekolah penyelenggara pendidikan inklusi di Kota Yogyakarta.

Verifikasi

Akhmad melanjutkan, proses semacam itu bukan bertujuan untuk menentukan apakah siswa tersebut diterima atau tidak di SDN Panembahan. Seluruhnya, baik berkebutuhan khusus atau tidak, akan diterima. Akan tetapi hasil verifikasi melalui wawancara terhadap murid itu apabila memang berkebutuhan khusus, digunakan untuk melapor ke Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta.

"Karena berpijak dari pengalaman, terkadang ada orangtua murid yang malu atau tidak tahu bahwa anaknya berkebutuhan khusus. Alhasil kami gunakan proses wawancara juga untuk menggali dari si anak sendiri. Data ini kami gunakan untuk melapor ke Disdik, bukan untuk menentukan diterima tidaknya," jelas Akhmad.

Untuk metode seleksi, lanjutnya, SDN Panembahan tetap menggunakan cara yang ditetapkan oleh Disdik yakni seleksi usia. Semakin tinggi usia, makin besar pula kesempatan diterima. Minimal usia calon murid yakni tujuh tahun. Hingga Senin (22/6) pukul 10.30, total pendaftar di SDN Panembahan sebanyak 19 orang. Biasanya, kata Akhmad, pendaftar membeludak di hari kedua.

"Sedang syarat mendaftar, hanya perlu membawa akta kelahiran asli dan fotokopiannya, kartu keluarga dan fotokopiannya, serta mengisi formulir pendaftaran," imbuhnya.

Sementara itu, Ketua Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Kota Yogyakarta, Samiyo menjelaskan, proses PPDB SD jalur manual dengan menyertakan wawancara didalamnya tidak ada di dalam peraturan PPDB yang ditentukan oleh Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta. Hal itu tidak wajib dilakukan oleh masing-masing SD dan Disdik tidak melarang jika dilaksanakan.

Meski demikian, Samiyo menegaskan bahwa penilaian utama dalam seleksi PPDB SD yakni tetap umur dan domisili sesuai KK. Yakni yang diprioritaskan masuk yaitu usia yang paling tua dengan memperhatikan daya tampung sekolah bersangkutan. **(mrf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005